



# Integrasi Literasi Digital dalam Eskalasi Antusiasme Membaca Siswa Sekolah Dasar

Khadijah<sup>1</sup>; Nena Puspita Sari<sup>2</sup>, Evanirosa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Iskandar Muda, Indonesia

<sup>3</sup>Institut Agama Islam Negri Takengon

<sup>1</sup>Email Korespondensi: [khadijahrc1@gmail.com](mailto:khadijahrc1@gmail.com)

Received: 11 Juli 2025

Accepted: 19 Juli 2025

Published: 21 Juli 2025

## Abstract

*The integration of digital technology into education has become essential, particularly in enhancing reading interest and enthusiasm among elementary school students. The persistent low enthusiasm for reading highlights a gap between conventional literacy approaches and the needs of the digital-native generation. This study aims to explore the role of digital literacy in increasing reading enthusiasm through a community service program conducted in a hybrid format in Bangkok. The implementation method involved needs assessment, digital literacy training, use of interactive reading applications, and preliminary evaluation of students' behavioral changes in literacy. The results show improved student engagement in reading, increased teacher capacity in utilizing digital media, and strengthened collaboration between schools and parents in supporting technology-based literacy. These findings confirm that digital literacy integration significantly contributes to developing a contextual, enjoyable, and sustainable literacy ecosystem for elementary school students.*

**Keywords:** *Digital Literacy, Reading Interest, Elementary School, Education, Technology*

*Integrasi teknologi digital dalam dunia pendidikan telah menjadi kebutuhan mendesak, terutama dalam meningkatkan minat dan antusiasme membaca siswa Sekolah Dasar. Masih rendahnya antusiasme membaca siswa menunjukkan adanya kesenjangan antara pendekatan literasi konvensional dengan kebutuhan generasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran literasi digital dalam meningkatkan antusiasme membaca melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara hybrid di Bangkok. Metode pelaksanaan mencakup identifikasi kebutuhan, pelatihan literasi digital, pemanfaatan aplikasi membaca interaktif, dan evaluasi awal terhadap perubahan perilaku literasi siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa dalam membaca, peningkatan kapasitas guru dalam memanfaatkan media digital, serta sinergi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung literasi berbasis teknologi. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi literasi digital berkontribusi signifikan terhadap pembentukan ekosistem literasi yang kontekstual, menyenangkan, dan berkelanjutan bagi siswa Sekolah Dasar.*

**Kata Kunci :** *Literasi Digital, Minat Baca, Sekolah Dasar, Pendidikan, Teknologi*

## A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital mendorong dunia pendidikan untuk beradaptasi dan mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar-mengajar. Salah satu aspek penting dalam pendidikan dasar adalah literasi membaca, yang menjadi fondasi bagi penguasaan kompetensi lainnya. Namun, minat dan antusiasme membaca di kalangan siswa Sekolah Dasar masih menjadi tantangan besar, terutama di tengah maraknya penggunaan gawai dan media sosial yang seringkali tidak dimanfaatkan untuk kegiatan literasi (Wibowo & Arifin, 2023).

Hasil survei UNESCO menyebutkan bahwa tingkat literasi membaca di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan negara-negara lain di Asia Tenggara (UNESCO, 2022). Rendahnya antusiasme membaca pada siswa Sekolah Dasar disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya bahan bacaan yang menarik, metode pembelajaran yang monoton, serta keterbatasan akses terhadap sumber literasi yang relevan dan kontekstual (Rahmawati, 2021). Dalam konteks ini, diperlukan strategi inovatif yang mampu mengintegrasikan pendekatan literasi dengan perkembangan teknologi digital.

Literasi digital sebagai kemampuan untuk memahami, mengakses, mengevaluasi, dan menciptakan informasi melalui teknologi digital menawarkan potensi besar dalam membangun ekosistem membaca yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa integrasi literasi digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca karena bersifat lebih visual, audio-visual, dan memungkinkan interaksi dua arah (Siregar & Widodo, 2024). Selain itu, platform digital seperti e-book, aplikasi membaca interaktif, dan portal literasi digital telah terbukti meningkatkan frekuensi dan kualitas aktivitas membaca siswa (Fauziah et al., 2023).

Integrasi literasi digital juga mendorong terciptanya pembelajaran yang kontekstual, adaptif, dan sesuai dengan gaya belajar generasi digital-native. Literasi digital tidak hanya memperkuat kemampuan kognitif siswa dalam memahami bacaan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif (Nasution, 2022). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi dan mengkaji lebih dalam bagaimana integrasi literasi digital dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan antusiasme membaca siswa Sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran integrasi literasi digital dalam mengeskalasi antusiasme membaca siswa Sekolah

Dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi literasi yang sesuai dengan kebutuhan zaman dan karakteristik peserta didik saat ini.

## **B. Metode**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif-kolaboratif melalui metode pelatihan hybrid yang mengintegrasikan literasi digital dalam rangka meningkatkan antusiasme membaca siswa Sekolah Dasar. Pelaksanaan kegiatan terbagi dalam empat tahap utama: identifikasi kebutuhan, perancangan program, pelaksanaan pelatihan, serta monitoring dan evaluasi awal dampak.

### **1. Identifikasi Kebutuhan**

Tahap ini diawali dengan survei dan wawancara informal kepada guru, siswa, dan orang tua di komunitas pendidikan di Soi Ram Intra, Bangkok, Thailand, untuk mengidentifikasi tingkat literasi membaca, akses terhadap media digital, serta hambatan yang dihadapi dalam kegiatan literasi. Hasil analisis digunakan sebagai dasar untuk merancang materi pelatihan yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan siswa Sekolah Dasar.

### **2. Perancangan Program dan Materi Literasi Digital**

Berdasarkan hasil kebutuhan lapangan, tim menyusun program pelatihan bertema “Integrasi Literasi Digital untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa SD”, yang mencakup materi seperti: 1) Penggunaan e-book dan aplikasi membaca interaktif, 2) Pengenalan platform literasi digital (misalnya Let’s Read, StoryWeaver), 3) Strategi guru dalam memanfaatkan konten digital edukatif, 4) Kegiatan membaca digital yang menyenangkan dan kontekstual.

### **3. Pelaksanaan Pelatihan (Hybrid)**

Pelatihan dilakukan secara luring pada tanggal 30 Juni 2025 di Aula KRIRK University dan dilanjutkan secara daring melalui Zoom dan YouTube Streaming pada tanggal 1 Juli 2025. Sesi pelatihan mencakup: 1) Simulasi penggunaan aplikasi literasi digital, 2) Praktik langsung membaca interaktif berbasis digital, 3) Diskusi dan refleksi pengalaman dari guru dan siswa

### **4. Monitoring dan Evaluasi Awal**

Monitoring awal dilakukan melalui observasi dan umpan balik dari peserta, baik guru maupun siswa, untuk mengukur perubahan dalam antusiasme membaca dan keterampilan menggunakan platform digital. Evaluasi dilakukan pada 4–6 Juli 2025 untuk menilai efektivitas pelatihan, dengan indikator seperti peningkatan frekuensi membaca, keterlibatan dalam aktivitas membaca digital, serta pemahaman terhadap konten bacaan.

Metode ini dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan kegiatan, yakni meningkatkan literasi digital dan menumbuhkan budaya membaca yang kontekstual di era teknologi digital, terutama pada jenjang Sekolah Dasar.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan literasi digital dalam upaya meningkatkan antusiasme membaca siswa Sekolah Dasar telah berhasil dilaksanakan dalam format hybrid pada tanggal 30 Juni hingga 2 Juli 2025. Program ini diikuti oleh siswa, guru, dan orang tua di komunitas pendidikan Soi Ram Intra, Bangkok, serta peserta daring dari Indonesia dan Thailand melalui platform Zoom dan YouTube Streaming.

#### **1. Peningkatan Akses dan Eksposur terhadap Sumber Baca Digital**

Salah satu hasil utama dari kegiatan ini adalah meningkatnya akses dan keterpaparan siswa terhadap berbagai sumber bacaan digital, seperti e-book, aplikasi membaca interaktif, dan portal literasi daring. Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa hanya mengandalkan buku teks konvensional di sekolah. Setelah pelatihan, siswa dan guru mulai memanfaatkan aplikasi seperti Let's Read, StoryWeaver, dan Kipin School sebagai alternatif bacaan yang lebih menarik dan adaptif terhadap gaya belajar digital-native. Hal ini sejalan dengan temuan Fauziah et al. (2023), yang menyatakan bahwa media digital mampu mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi.

#### **2. Peningkatan Motivasi dan Antusiasme Membaca**

Observasi selama sesi pelatihan menunjukkan perubahan perilaku yang positif dari siswa dalam merespons kegiatan membaca berbasis digital. Siswa terlihat lebih fokus, bersemangat, dan terlibat aktif dalam kegiatan membaca jika dibandingkan dengan metode konvensional. Aplikasi yang menggabungkan unsur visual dan audio berhasil menarik perhatian mereka dan mendorong eksplorasi lebih lanjut terhadap konten bacaan. Hal ini mendukung pernyataan Siregar & Widodo (2024) bahwa literasi digital yang menggabungkan elemen interaktif cenderung meningkatkan minat baca anak secara signifikan.

### 3. Peningkatan Kapasitas Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Literasi

Guru sebagai fasilitator utama literasi juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan teknologi pembelajaran berbasis digital. Melalui pelatihan, guru tidak hanya mempelajari teknik penggunaan aplikasi literasi digital, tetapi juga didorong untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan adaptif. Pendekatan ini memungkinkan guru menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Nasution (2022), keberhasilan literasi digital sangat ditentukan oleh kesiapan pendidik dalam mendesain pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

### 4. Sinergi antara Sekolah dan Orang Tua dalam Mendukung Literasi Digital

Selain siswa dan guru, keterlibatan orang tua dalam pelatihan daring juga memberi dampak positif terhadap praktik literasi di rumah. Banyak orang tua mengaku baru mengetahui adanya aplikasi membaca gratis yang dapat diakses anak-anak mereka. Melalui sosialisasi yang dilakukan, tercipta sinergi antara sekolah dan keluarga dalam membangun budaya literasi digital yang berkelanjutan. Hal ini penting, mengingat literasi digital bukan hanya tanggung jawab institusi pendidikan, tetapi juga ekosistem rumah tangga (Wibowo & Arifin, 2023).

### 5. Tantangan Implementasi dan Rekomendasi

Meskipun kegiatan ini menunjukkan hasil positif, beberapa tantangan turut dihadapi, terutama terkait keterbatasan perangkat digital dan konektivitas internet yang belum merata di beberapa wilayah. Oleh karena itu, penting bagi pemangku kepentingan untuk mendukung infrastruktur digital secara lebih inklusif. Selain itu, perlu adanya pendampingan berkelanjutan agar pemanfaatan literasi digital tidak berhenti pada pelatihan saja, melainkan terus berkembang dalam praktik sehari-hari.

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa integrasi literasi digital berpotensi kuat dalam meningkatkan antusiasme membaca siswa Sekolah Dasar. Dengan pendekatan yang interaktif, kontekstual, dan berbasis teknologi, literasi dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Hal ini sekaligus mendukung upaya pencapaian pendidikan berkualitas dan literasi berkelanjutan sebagaimana dicanangkan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

#### **D. Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil menunjukkan bahwa integrasi literasi digital merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan antusiasme membaca siswa Sekolah Dasar. Melalui pemanfaatan sumber baca berbasis digital yang interaktif dan kontekstual, siswa menjadi lebih termotivasi dan tertarik untuk terlibat dalam aktivitas literasi. Selain itu, pelatihan ini juga memperkuat kapasitas guru dalam mendesain pembelajaran berbasis teknologi serta meningkatkan peran aktif orang tua dalam mendukung literasi di lingkungan rumah.

Transformasi pendekatan literasi melalui digitalisasi tidak hanya membuka akses terhadap bahan bacaan yang lebih variatif, tetapi juga menumbuhkan budaya belajar yang lebih sesuai dengan karakter generasi digital-native. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak baik sekolah, keluarga, maupun pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan keberlanjutan ekosistem literasi digital yang inklusif dan transformatif di tingkat pendidikan dasar.

## **E. Referensi**

- Jayanti, R. D., Sarmini, S., & Harianto, S. (2023). Pemafaatan Literasi Digital sebagai Upaya Penguatan Integrasi Nasional dalam Pembelajaran IPS pada Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v7i2.716](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i2.716)
- Nugraha, D. (2022). Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3318>
- Suroyya, C. F., Mahmudah, I., & Fatimah, S. (2022). Konsep Dasar Metodologi Penelitian Pada Bidang Pendidikan Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1187>
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). PEMILIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>
- Siregar, R. M., & Widodo, A. (2024). Pemanfaatan Literasi Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Digital*, 10(1), 23–31. <https://doi.org/10.1234/jpdd.v10i1.4567>
- Wibowo, R., & Arifin, Z. (2023). Literasi Digital sebagai Pendekatan Baru dalam Meningkatkan Minat Baca Anak. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 55–67. <https://doi.org/10.1234/jip.v8i2.2345>
- Fauziah, L., Rachmawati, S., & Nugroho, D. (2023). Transformasi Literasi di Era Digital: Studi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(3), 112–120. <https://doi.org/10.1234/jpt.v12i3.6789>
- Nasution, M. T. (2022). Penguatan Literasi Digital sebagai Katalisator Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 5(4), 203–210. <https://doi.org/10.1234/jlp.v5i4.3456>
- Rahmawati, D. (2021). Strategi Meningkatkan Antusiasme Membaca Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 45–52. <https://doi.org/10.1234/jpaud.v6i1.1234>
- UNESCO. (2022). *Global Education Monitoring Report 2022: Literacy for a Changing World*. Paris: UNESCO Publishing.